

TEMPATI LAHAN PERMANEN, DIBEKALI FASILITAS Pedagang Eks TM 2 Fokus Kembangkan Usaha



KR-Ardhi Wahdan

TM Beskalan yang siap dimanfaatkan pedagang eks TM 2.

YOGYA (KR) - Terhitung sejak Rabu (15/1) Teras Malioboro (TM) 2 sudah tidak lagi ditempati para pedagang kaki lima (PKL). Pedagang eks TM 2 pun kini bisa semakin fokus dalam mengembangkan usaha seiring lahan permanen yang bakal ditempatinya.

Lokasi baru untuk menampung pedagang eks TM 2 berada di TM Beskalan dan TM Ketandan. Kedua lokasi itu dibangun oleh pemerintah yang secara khusus diperuntukkan bagi pedagang. Keberadaan tempat yang sudah permanen dengan fasilitas yang disediakan, harapannya menjadikan pedagang semakin tenang dalam menjalankan aktivitas usahanya. "Kalau sekarang sudah ada gambaran karena lokasinya sudah pasti di sini. Jadi tinggal fokus melanjutkan dan semoga bisa berkembang," ungkap salah satu pedagang, Darwanti, di sela meninjau lokasi baru di Jalan Beskalan, kemarin.

Menurutnya, jika dibandingkan dengan kondisi di TM 2 memang jauh berbeda. Mulai dari fisik bangunan di Beskalan yang berdiri tiga lantai hingga ikon-ikon yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan daya angkat pengunjung. Terutama hadirnya amphitheater

atau panggung terbuka yang bakal digunakan sebagai pertunjukan pada momentum tertentu. Darwanti yang berjualan aksesoris itu pun mendapatkan undian di lantai dua kompleks Beskalan. "Dulu ketika di TM 2 saya mendapat lokasi di pinggir utara, sekarang dapat di lantai dua. Itu sudah menjadi kuasa Allah, jadi kita ikut saja semoga bisa membawa keberkahan," akunya.

Hal sama juga diungkapkan Ahmad. Pedagang pakaian ini mendapatkan lokasi di lantai satu. Dirinya yang sudah puluhan tahun menggantungkan hidupnya sebagai PKL Malioboro tentu sudah merasakan pahit manis dalam berusaha. Akan tetapi keberkahan yang menjadi tujuan utamanya dalam berusaha. Sehingga ketika sejak dari selasar kemudian dipindah ke TM 2 dan kini di wilayah Beskalan, dirinya tidak akan pernah mempersoalkan. "Kalau ukurannya kebutuhan, semua pasti memiliki kebutuhan yang banyak. Tetapi ketika sedang berada di atas, tetap harus mempersiapkan diri ketika nanti posisinya sedang di bawah. Makanya sesama pedagang yang dibangun paling pertama adalah kekeluargaannya," urainya.

Warga yang tinggal di Tamansari

ini pun berterima kasih pemerintah sudah memberikan fasilitas. Selain bangunan yang lebih bagus, ada tempat yang bisa digunakan pedagang untuk menyimpan barang secara lebih aman. Berbeda dengan TM 2 yang hanya berupa los atau lapak kosong.

Kendati demikian, pria 54 tahun ini berharap seluruh pedagang bisa guyub dan saling menjaga satu sama lain. Kebijakan pemerintah dinilainya pasti bermuara untuk kepentingan masyarakat, terutama para pedagang yang saat ini mulai pindah di area Beskalan. "Yang kita cari adalah berkahnya. Sembari jalan, nanti kita bisa bersama-sama saling membenahi," katanya.

Pedagang eks TM 2 direncanakan mulai menjalankan usaha di lokasi barunya itu dalam sepekan ke depan. Kemudian selama dua tahun ke depan, mereka akan dibebaskan dari retribusi sebagai bentuk keringanan. Sedangkan yang menempati area Ketandan, sudah lebih dulu boyongan.

Sementara itu salah satu pedagang di TM Ketandan Eko Sunaryo, menceritakan dirinya merasa senang menempati lapak baru tersebut. Dengan arsitektur bangunan bernuansa Chinese, mulai dari gerbang berwarna merah, kusen jendela kayu dan ornamen lainnya, menjadikan ciri khas tersendiri. "Semoga diberikan kelancaran rezeki dan usaha di tempat baru ini, dalam berjualan nantinya juga tambah nyaman, aman dan tenang. Terima kasih juga kepada pemerintah, bangunannya lebih megah dan tertata. Dengan begini ya harapannya PKL ya naik kelas jadi UMKM," ujarnya.

Begitu juga bagi Tinah yang sudah berjualan pakaian batik hingga aksesoris di kawasan Malioboro selama 40 tahun. Dirinya mengatakan selalu siap untuk menempati lapak baru di Ketandan. "Semoga pedagang kaki lima bisa kompak, semakin laris dagangannya dan bisa sejahtera," katanya. (Dhi)-f

Rakerwil Lazismu DIY Bahas Program Prioritas

YOGYA (KR) - Sejumlah program unggulan dan prioritas akan dibahas dalam Rapat Kerja Wilayah (Rakerwil) Lazismu DIY di Hotel UNY pada Jumat-Sabtu (17-18/1/2025). Hal tersebut disampaikan Eka Yuhendri SHI MH, Sekretaris Badan Pengurus Lazismu DIY saat berkunjung ke Kantor Kedaualatan Rakyat, Jalan Margo Utomo 40-42 Yogya, Rabu (15/1/2025).

Kunjungan diterima jajaran Direksi dan Komisaris PT BP KR yang terdiri Imam Satriyadi SH (Komisaris Utama), Yoeke Indra Agung Laksana SE (Direktur Litbang, Pengawasan dan Bisnis) dan Mohammad Wirmon Samawi SE MIB (Komisaris). Turut hadir jajaran pengurus Lazismu DIY Anis Rofiah SThi SPd MSi, M Da'i Iskandar SAG MSi, Luqman S dan Marzuki SE.

"Program kami ada pilar pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial dakwah serta lingkungan dan keberkahan," ungkap Yuhendri.

Menurutnya, masing-masing pilar ada unggulan dan

prioritasnya. "Pilar pendidikan program prioritas kami salah satunya peduli guru," tegasnya. Banyak guru di DIY, ternyata perbuluan masih ada yang berpenghasilan tak sesuai harapan. "Ini akan jadi prioritas supaya guru makmur dan tenang dalam mengajar dan membina siswa," terangnya.

Selain itu siswa yang kurang mampu juga akan dibantu lewat program Beasiswa Mentari. Sementara pada Bidang Ekonomi pihaknya menyebut terdapat program Kampung

Berkemajuan. Sedangkan program sosial dakwah yang diunggulkan adalah Kampung Muallaf. Khusus pilar kesehatan, menggenarkan Indonesia Mobile Klinik dengan gerakan 110 ambulans.

Yuhendri menambahkan, Rakerwil yang diikuti Lazismu Se-DIY ini juga membahas target 2025 beserta RAPB.

"Target yang diamanatkan nasional Rp 32 miliar, tapi bisa berubah naik sesuai kesepakatan bersama," pungkasnya. (Sal)-f



KR-Surya Adi Lesmana

Pengurus Lazismu DIY bersama jajaran Direksi dan Komisaris KR.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Bakosman, Yogyakarta 55281
+62 (274) 564011 +62 (274) 565223 www.ugm.ac.id



Tempat, Tanggal Lahir:
Klaten, 5 April 1933

Turut Berdukacita

Rektor beserta seluruh keluarga besar Universitas Gadjah Mada menyatakan berdukacita sedalam-dalamnya atas berpulangnya

Prof. drh. Soesanto Mangkoewidjojo, M.Sc., Ph.D.

(Dekan Fakultas Kedokteran Hewan UGM Periode 1982-1988) Meninggal dunia pada Rabu, 15 Januari 2025, pukul 05.00 WIB di Rumah Sakit Panti Rapih, Yogyakarta. Jenazah disemayamkan di Balairung UGM pada Rabu, 15 Januari 2025 pukul 11.00 WIB untuk selanjutnya dimakamkan di Pemakaman Keluarga Besar UGM Sawit Sari. Semoga Almarhum diberikan tempat terbaik di sisi-Nya.

Yogyakarta, 15 Januari 2025

Rektor

Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp.OG(K), Ph.D.

BRI MENANAM - GROW & GREEN Upaya Nyata BRI Bantu Pulihkan Ekosistem Lingkungan dan Dorong Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

JAKARTA (KR) - Dalam rangka memperingati Hari Gerakan Sejuta Pohon yang jatuh pada setiap tanggal 10 Januari, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk secara konsisten terus mewujudkan komitmennya dalam memperkuat penerapan prinsip Environmental (Lingkungan), Social (Sosial), dan Governance (Tata Kelola yang baik) atau ESG melalui program BRI Menanam-Grow & Green.

Program yang telah dimulai sejak 2022 ini telah memberikan dampak yang secara nyata dapat membantu mengatasi perubahan iklim dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui berbagai aktivitas yang mendukung upaya pemulihan ekosistem baik di laut maupun di darat.

Pada kesempatan terpisah, Wakil Direktur Utama BRI Catur Budi Harto mengungkapkan bahwa BRI Menanam - Grow and Green diimplementasikan dalam berbagai aktivitas antara lain penanaman pohon di lahan produktif yang disalurkan ke program pemberdayaan Desa BRILiaN. Program ini juga diimplementasikan dalam 'Grow & Green Mangrove' yang merupakan program penanaman Mangrove dan atau Cemara Laut sebagai upaya restorasi di daerah pesisir Indonesia.

Selain itu, program ini diimplementasikan dalam 'Grow & Green Reforestation' yang merupakan penanaman pohon di lahan-lahan kritis, yang memberikan nilai ekonomis bagi masyarakat sekitar sekaligus pemberdayaan kelompok masyarakat di sekitar.

Hasilnya, program BRI Menanam - Grow & Green telah menanam sebanyak 1.046.927 tanaman produktif dan bakau dengan potensi penyerapan karbon sebanyak 17.960,93 ton CO2e per tahun.

Secara terperinci, sebanyak 689.839 bibit tanaman produktif telah disalurkan di 2.657 Desa



KR - Istimewa

BRI konsisten terus mewujudkan komitmen dalam memperkuat penerapan prinsip ESG melalui program BRI Menanam-Grow & Green

BRILiaN serta 306.788 tanaman disalurkan ke nasabah. Jenis tanaman produktif yang ditanam seperti alpukat, mangga, durian, dan lain-lain.

Sementara itu, Program Grow & Green Mangrove serta Grow & Green Reforestation telah dilakukan penanaman 50.300 tanaman produktif dan tanaman bakau, serta 2.430 terumbu karang yang tersebar di 14 lokasi di berbagai daerah di Indonesia.

"Ini adalah bentuk komitmen BRI dalam mendukung pembangunan dan pertumbuhan kinerja berkelanjutan yang berbasis Environment, Social and Governance (ESG). Program ini menjadi wadah untuk mewujudkan praktik pembangunan berkelanjutan yang memiliki tujuan untuk melestarikan lingkungan, menyerap karbon, memberdayakan masyarakat dan meningkatkan perekonomian", ungkap Catur.

Catur menambahkan, BRI Menanam - Grow & Green

mengedepankan tiga nilai inti yaitu nilai sosial, ekonomi dan lingkungan. Dalam nilai sosial, program ini memberikan pemberdayaan kepada kelompok tani. Sebagai hasil, program BRI Menanam - Grow & Green telah memberdayakan kelompok tani atau nelayan yang berperan melakukan penyiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pendataan serta monitoring tanaman atau fragmen terumbu karang.

Program BRI Menanam - Grow & Green juga menekankan nilai ekonomi yaitu meningkatkan pendapatan kelompok dari kegiatan penanaman, perawatan dan pendataan tanaman. Program BRI Menanam - Grow & Green berhasil membuka lapangan kerja kepada 1.080 Kepala Keluarga (KK) dan hasil panen tanaman produktif menjadi pendapatan tambahan bagi masyarakat yang terlibat.

Selain itu, program ini menekankan nilai lingkungan yang merupakan aksi untuk menga-

tasi perubahan iklim. Saat ini Indonesia menghadapi adanya lahan kritis yang disebabkan degradasi lahan berupa pengurangan status lahan secara fisik, kimia dan atau biologi karena aktivitas illegal logging, kebakaran hutan atau alih fungsi hutan.

Kegiatan penanaman pohon produktif merupakan upaya nyata dalam membantu pemerintah mengurangi dampak buruk dari lahan kritis seperti banjir, longsor, dan kekeringan, serta berkontribusi dalam pengurangan emisi dan adaptasi perubahan iklim.

"Penanaman pohon produktif juga diharapkan mampu membantu perekonomian masyarakat. Kami juga memastikan bahwa pohon-pohon produktif yang ditanam tersebut dapat dirawat dan dipanen sehingga pada akhirnya bisa dipanen dan membantu perekonomian anggota kelompok," tegasnya. (*)



KR - Istimewa

BRI Menanam - Grow and Green diimplementasikan dalam berbagai aktivitas antara lain penanaman pohon di lahan produktif.



KR - Istimewa

Hari Gerakan Sejuta Pohon yang jatuh pada setiap tanggal 10 Januari, BRI secara konsisten terus mewujudkan komitmennya dalam memperkuat penerapan prinsip ESG.



KR - Istimewa

Wakil Direktur Utama BRI Catur Budi Harto